

BAB II

DESKRIPSI TEMPAT PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai deskripsi tempat penelitian ini, yaitu rumah sakit At-Turots Al-Islamy.

A. Profil Perusahaan

Gambar 2.1
Gambar Rumah Sakit AT-Turots Al-Islamy



Sumber: Data Administrasi Rumah Sakit AT-Turots Al-Islamy Tahun 2009

Berawal dari keprihatinan akan umat Islam serta bangsa ini pada umumnya, juga demi tegaknya dak'wah Salafiyah yang betul-betul menjalankan ajaran Islam menurut Al-Quran dan Sunah, yang tidak dicampuri atau dikotori oleh kesirikan dan bidnah pada khususnya, maka Yayasan Majelis At- Turots Al-Islamy berkeinginan berpartisipasi dan peduli masyarakat untuk mendirikan sebuah sarana kesehatan yang benar-benar menjadi sebuah rumah sakit Islam yang menjalankan syari'at Islam.

Selanjutnya, dengan fasilitas, sarana, dan prasarana yang sangat terbatas, akhirnya berdirilah Sarana Kesehatan dengan Status legalitas Operasionalnya “Balai Pengobatan dan Rumah Bersalin At- Turots Al-Islamy Al-Islamy Al-Islamy (BPRB)” yang terletak di Pedukuhan Klaci I, Desa Margoluwih, Kecamatan Pitungan, Kabupaten Sleman. Pada tanggal 29 Februari 2002, Balai Pengobatan dan Rumah Bersalin tersebut diresmikan oleh Dewan Penyantun Dana dari Kuwait dan Perwakilan Gubernur Yogyakarta, serta dihadiri oleh masyarakat di wilayah Kecamatan Sayegan.

Sejak itu, pelayanan kesehatan selama 24 jam dilaksanakan, terbagi dalam tiga shif meliputi shif pagi, shif sore, dan shif malam. Pada awal operasional, BPRB baru membuka empat macam poli, yaitu poli umum, poli UGD, poli KIA, dan poli gigi. Periode tahun ke-1, dan ke-2, pelayanan di rumah sakit At- Turots Al-Islamy sangat sederhana tetapi dengan semangat yang tinggi dan motivasi karyawan berusaha untuk dapat memajukan dan menambah segala fasilitas secara bertahap.

Di tahun ke-3, sesuai dengan Surat Keputusan Ketua Yayasan Majelis At- Turots Al-Islamy, diputuskan bahwa status legalitas dari Balai Pengobatan dan Rumah Bersalin akan dilakukan konversi atau pengembangan status rumah sakit. Akhirnya, di tahun 2005 proses perizinan mewujudkan rumah sakit Islam selesai dan resmi beroperasi menjadi pelayanan kesehatan rumah sakit.

B. Visi, Misi dan Motto rumah sakit At- Turots Al-Islamy

Visi yang dimiliki dari rumah sakit At- Turots Al-Islamy adalah mewujudkan rumah sakit Islam yang mandiri. Misi dari rumah sakit At- Turots Al-Islamy adalah:

1. Memberikan pelayanan yang ramah, sopan, profesional, terjangkau, dan islamy.
2. Meningkatkan profesionalisme dalam manajemen, keuangan, dan pelayanan.

Motto yang dimiliki dari rumah sakit At- Turots Al-Islamy adalah “pasienku adalah keluargaku”.

C. Fasilitas Layanan Rumah Sakit At- Turots Al-Islamy

Layanan yang ada di Turots Al Islamy terurai sebagai berikut:

1. IGD dan dokter jaga 24 jam;
2. Pertolongan persalinan 24 jam;
3. Laboratorium klinik 24 jam;
4. Dokter panggil 24 jam;
5. Rawat inap;
6. Poli kandungan;
7. Poli spesialis anak;
8. Poli spesialis penyakit dalam;
9. Poli spesialis bedah;
10. Poli spesialis THT;

11. Poli spesialis mata;
12. Poli gigi;
13. Pelayanan radiologi atau rontgen 24 jam;
14. Pelayanan apotek atau farmasi;
15. Pelayanan kamar operasi 24 jam;
16. Pelayanan pemeriksaan USG (ultrasonography);
17. EKG (pemeriksaan dan rekam jantung);
18. Kunjungan rumah (*home visit*);
19. Perawatan di rumah (*home care*);
20. Menerima khitan 24 jam;
21. Ambulans antar dan jemput pasien layanan 24 jam.

D. Data Bagian Di Rumah Sakit At- Turots Al-Islamy

a) Instalasi Unit Gawat Darurat atau Emergency

Tujuan dan manfaat dari Instalasi Unit Gawat Darurat atau Emergency adalah:

1. Memberikan pertolongan medis sedini mungkin kepada pasien-pasien yang mengalami kecelakaan dan pasien-pasien dalam keadaan kritis akibat kecelakaan atau penyakit;
2. Menjadi pedoman bagi seluruh pegawai atau tenaga kesehatan, khususnya pada saat menghadapi pasien gawat darurat di rumah sakit agar sekurang-kurangnya mencapai standar minimal yang telah ditentukan.

Alat-alat yang tersedia pada bagian Instalasi Unit Gawat Darurat atau Emergency adalah:

1. Minor surgical instrument;
2. Standar infuse dan giving set;
3. Alat-alat suntik disposable dengan bermacam-macam ukuran;
4. Alat pemberian oksigen lengkap;
5. Alat bantu ventilasi mekanis;
6. Emergency obstetrical pack;
7. Urynari catheter, valine urinarysystem;
8. Vasculair out down set;
9. Laryngoscope dan endotracheal set;
10. Tracheobronchial dan gastric suction equipment;
11. Cardiac defibrilator;
12. Alat monitoring pernapasan dan jantung;

b) Instalasi Rawat Jalan

Tujuan dan manfaat dari instalasi rawat jalan yang ada di rumah sakit At- Turots Al-Islamy:

1. Memberikan pelayanan medis pada pasien yang berobat jalan secara efektif;
2. Memberlakukan tarif pelayanan rawat jalan sesuai dengan aturan yang ditetapkan;
3. Melaksanakan pencatatan medik bagi setiap pasien yang mendapat pelayanan di instalasi rawat jalan rumah sakit At- Turots Al- Islamy.

c) Instalasi VK atau kamar bersalin

Tujuan dan manfaat dari Instalasi VK atau kamar bersalin yang ada di rumah sakit At- Tuots Al-Islamy Al-Islamy adalah memberikan pelayanan perawatan kepada pasien yang akan melahirkan secara optimal.

Alat-alat atau obat yang tersedia:

1. Utero tonika;
2. Antibiotika;
3. Obat-obat narkose;
4. Alat pemberian oksigen lengkap;
5. Cairan infus;
6. Urynari catheter, valine urinary system;
7. Selang vacuum;
8. Meja untuk persalinan 2 buah;
9. Dovler;
10. Ring vacuum;
11. Jangka panggul;
12. Kulkas 1 pintu untuk penyimpanan vaksin;
13. Tensi meter berdiri;
14. Stetoskop.

d) Instalasi Bedah (OK)

Tujuan dan manfaat dari Instalasi bedah yang ada di rumah sakit At- Tuots Al-Islamy Al-Islamy adalah terlaksananya tugas pelayanan

medis atau perawat di kamar OK secara optimal dan terkoordinasi secara baik. Alat-alat yang tersedia:

1. Alat pemberian oksigen lengkap;
2. Urynari catheter, valine urinary sistem;
3. Meja operasi 2 buah;
4. Alat anestesi;
5. Lampu mayor;
6. Suction;
7. Alat instrumen OK;
8. Linen OK;

e) Instalasi Rawat Inap (Ranap)

Tujuan dan manfaat dari Instalasi rawat inap atau ranap yang ada di rumah sakit At- Turots Al-Islamy Al-Islamy adalah:

1. Memberikan akomodasi atau fasilitas dan perawatan medis secepat mungkin kepada pasien;
2. Memberikan pelayanan perawatan secara optimal kepada pasien rawat inap sesuai kebutuhan.

Fasilitas dan alat-alat yang tersedia di instalasi rawat inap rumah sakit At- Turots Al-Islamy sudah lengkap dan untuk mengantisipasi lonjakan pasien yang melakukan rawat inap, rumah sakit At- Turots Al-Islamy sedang membangun lokal baru untuk menambah jumlah bangsal atau kamar rawat inap. Data ruangan rawat inap di rumah sakit At- Turots Al-Islamy terdiri dari tiga jenis pelayanan, meliputi: bangsal rawat inap

umum, bangsal rawat inap persalinan, dan bangsal khusus anak. Setiap bangsal terdiri dari kelas 1, kelas 2, dan kelas 3.

f) Instalasi Farmasi

Tujuan dan manfaat dari Instalasi farmasi di rumah sakit At- Turots Al-Islamy adalah memenuhi kebutuhan obat-obatan untuk pasien di setiap instalasi dan unit secara tepat waktu dan tepat guna dalam upaya mendapatkan pelayanan perawatan yang bermutu. Fasilitas dan alat-alat yang tersedia untuk pelayanan farmasi di rumah sakit At- Turots Al-Islamy sudah lengkap dan kegiatan berjalan lancar.

g) Instalasi Laboratorium

Tujuan dan manfaat dari Instalasi laboratorium di rumah sakit At- Turots Al-Islamy adalah terlaksananya kegiatan di bidang laboratorium klinik untuk keperluan diagnosa dan transpusi darah. Fasilitas pelayanan laboratorium di rumah sakit At- Turots Al-Islamy sudah lengkap.

h) Instalasi Radiologi

Tujuan dan manfaat dari Instalasi farmasi di rumah sakit At- Turots Al-Islamy adalah memberikan pelayanan penunjang medis baik sebagai penunjang diagnostic maupun untuk terapi bagi pasien rawat jalan dan rawat inap di rumah sakit At- Turots Al-Islamy. Fasilitas pelayanan foto rontgen di rumah sakit At- Turots Al-Islamy sudah lengkap, walaupun masih bekerja sama dengan pihak perusahaan rontgen.

i) Poli Gigi

Tujuan dan manfaat dari poli gigi di rumah sakit At- Turots Al-Islamy adalah memberikan pelayanan dari kesehatan gigi. Poli gigi di rumah sakit At- Turots Al-Islamy memiliki peralatan yang lengkap.

j) Instalasi USG

Tujuan dan manfaat dari instalasi USG di rumah sakit At- Turots Al-Islamy adalah mengurangi kasus-kasus rujukan ke rumah sakit lain dan memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam proses persalinan yang dilayani 24 jam.

k) Jadwal Poli Umum dan Spesialis di Rumah sakit At- Turots Al-Islamy

Berikut merupakan jadwal praktek poli umum dan spesialis yang ada di rumah sakit At- Turots Al-Islamy:

Tabel 2.1
Jadwal Praktek Poli Umum dan Spesialis

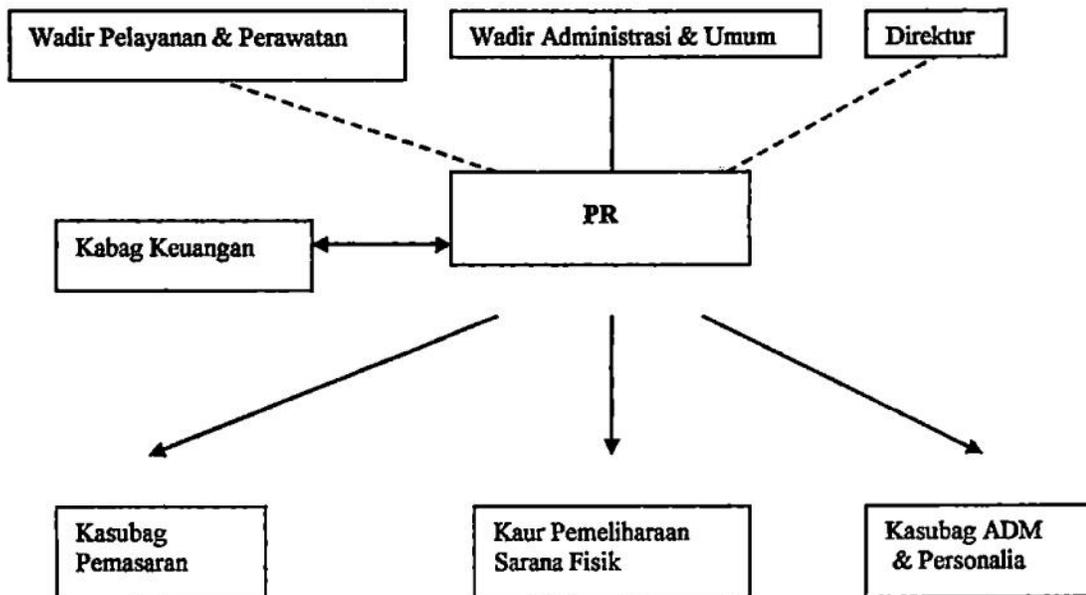
Poliklinik	Hari	Jam Praktek	Dokter/Medis
Poli umum dan UGD	Setiap hari	24 jam	Dokter umum
Poli gigi	Senin – Sabtu	15.30-17.30	Drg.Dhani Ruwandhani
Praktek bidan	Setiap hari	Setiap hari	Bidan
Poli penyakit dalam	Jum'at	15.00-18.00	Dr.Bambang Sigit, Sp.PD
Poli penyakit kandungan dan kebidanan	Senin-Minggu	Setiap hari	Dr.Bambang Basuki, Sp.OG
Poli spesialis anak	Ahad	09.00-11.00	Dr.M.Yulia, Sp.A

Poli spesialis THT	Selasa	Perjanjian	Dr.Edi Samudro, Sp.THT
Poli spesialis saraf	Jum'at	Perjanjian	Dr.Pernojo D,Sp.S
Poli spesialis bedah	Rabu & perjanjian	16.00-20.00	Dr.Agung S,Sp.B
Layanan khitan	Setiap hari	Kesepakatan	Dokter & paramedis

Sumber : Data Administrasi Rumah Sakit Atturot Tahun 2008

E. Struktur Organisasi Rumah Sakit At Turots Al Islamy

Berdasarkan surat keputusan Ketua Yayasan Majelis At Turots Al Islamy Nomor: 53/SK/YY/V/2007 tentang penetapan susunan struktur organisasi rumah sakit At Turots Al Islamy, maka struktur organisasi rumah sakit At Turots Al Islamy sebagai berikut:



- ▶ : Hubungan komando
- ◀—————▶ : Hubungan koordinasi
- : Hubungan pertanggungjawaban
- - - - - : Hubungan konsultasi

Hubungan kerja sama vertikal adalah antara wadir administrasi dan umum dengan PR, PR dengan kasubag pemasaran, PR dengan kaur pemeliharaan sarana fisik, dan PR dengan kasubag administrasi dan personalia. Hubungan kerja sama yang bersifat horizontal adalah antara PR dengan keuangan.

PR dan kasubag pemasaran, kasubag pemeliharaan sarana fisik, serta kasubag administrasi dan personalia memiliki hubungan komandi. PR di RS At Turots Al Islamy melakukan komando terhadap kasubag pemasaran, kasubag pemeliharaan sarana fisik, serta kasubag administrasi dan personalia. Segala aktivitas yang dilakukan kasubag pemasaran, kasubag pemeliharaan sarana fisik, serta kasubag administrasi dan personalia berdasarkan apa yang diperintahkan PR.

Hubungan antara wadir administrasi dan umum dengan PR adalah hubungan pertanggungjawaban. PR harus mempertanggungjawabkan pekerjaannya kepada wadir administrasi dan umum. Hubungan antara kabag keuangan dengan PR adalah hubungan koordinasi. Humas harus mengkoordinasikan kegiatannya dengan kabag keuangan karena berkaitan dengan dana yang tersedia di RS At Turots Al Islamy untuk mendukung kegiatan humas.

Wadir pelayanan dan perawatan serta direktur dengan PR di RS At Turots Al Islamy mempunyai hubungan konsultasi. Wadir pelayanan dan perawatan serta direktur dapat melakukan konsultasi mengenai permasalahan apapun yang berkaitan dengan eksistensi RS At Turots Al Islamy kepada PR. Selain itu PR juga dapat memberikan masukan kepada wadir pelayanan dan perawatan serta direktur demi kemajuan RS At Turots Al Islamy.

F. Sistem Pengobatan dan Proses Administrasi

Rumah Sakit At-Turots Al Islamy merupakan salah satu Rumah sakit Islam dan nilai-nilai agama sangat berpengaruh pada segala kegiatan yang dilaksanakan oleh seluruh komponen rumah sakit. Oleh sebab itu, dalam hal pengobatan, rumah sakit ini juga melibatkan oara kyai, ulama, dan juga ustadz. Peran dari tokoh-tokoh agama tersebut adalah untuk membantu proses pengobatan dan juga kesembuhan pasien. Sebelum melaksanakan pengobatan, pada pasien yang kondisinya masih sangat memungkinkan, akan diberikan bimbingan dan juga dipimpin untuk berdo'a bersama. Namun, apabila kondisi pasien tidak memungkinkan untuk diberikan bimbingan dan diajak berdo'a bersama, maka tugas dan fungsi dari para tokoh agama tersebut tertuju pada keluarga yang mendampingi pasien.

Eksistensi dari kyai, ulama dan ustadz di rumah sakit ini setiap hari. Namun, jadwal kehadiran dari para tokoh agama tersebut terbatas, yaitu hanya di pagi atau sore hari saja. Meskipun demikian, kehadiran tokoh agama tersebut ditujukan untuk membantu proses penyembuhan pasien dan hal ini

merupakan program yang dirancang oleh pihak rumah sakit untuk memberikan pelayanan yang tidak hanya difokuskan pada pelayanan jasmani, tetapi juga pelayanan rohani.

Proses pengobatan yang dilakukan di rumah sakit juga erat hubungannya dengan masalah administrasi. Hal ini terkadang menjadi hambatan proses pengobatan mengingat biaya yang diperlukan cukup besar dan harus disediakan pada saat awal proses pengobatan. Namun, rumah sakit At-Turots memberikan kemudahan terhadap pasien dalam hal pembayaran. Masalah kesembuhan dan kesehatan pasien merupakan hal yang didahulukan oleh pihak rumah sakit sehingga dalam hal biaya, pihak rumah sakit memberikan kemudahan dengan tidak membuat aturan pembayaran dimuka. Selain itu, proses pembayaran juga dapat dilakukan pasien dengan cara mencicil. Sehingga, masalah administrasi tidak menjadi hal yang menyulitkan dan membebani pasien dalam melakukan proses pengobatan.

Dengan demikian, para pasien yang berkunjung ke rumah sakit tidak harus merasa sulit melakukan akses pengobatan yang dihambat oleh masalah biaya karena kemudahan proses administrasi telah disiapkan oleh pihak rumah sakit guna membantu proses pembayaran dan mempermudah akses penyembuhan pasien. Maka, kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa rumah sakit At-Turots Al Islamy dengan segala bentuk pelayanan kesehatan yang diberikan tidak membuat aturan yang menyulitkan para pasien karena prioritas utama yang didahulukan adalah kesembuhan pasien yang dilakukan dengan pemberian proses pelayanan kesehatan yang baik.

G. Hak-hak Pasien

Adapun hak-hak pasien di rumah sakit At-Turots Al Islamy sebagai berikut:

1. Hak mendapat pelayanan yang adil, memadai, berkualitas dan diperlakukan dengan hormat.
2. Hak mendapat informasi sehubungan dengan penyakitnya dan penghitungan biaya pengobatan terlepas dari pihak mana yang akan membayarnya.
3. Hak untuk dilibatkan dalam pembuatan keputusan tentang pengobatan dan perawatan.
4. Hak menyetujui atau memberikan informed consent.
5. Hak memilih dokter dan rumah sakit serta mengetahui data dan status tenaga kesehatan melayaninya.
6. Hak untuk mempunyai pendapat kedua.
7. Hak untuk tidak terlalu dibatasi kemerdekaannya selama proses pengobatan atas informasi dan persetujuannya.
8. Hak untuk hak untuk menghentikan pelayanan medis.
9. Hak untuk mempertahankan dignitas (kemuliaan) dan konfidensialitas (termasuk privasi).
10. Hak untuk mengajukan pengaduan atau gugatan.